

**LAPORAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN PILIHAN
DI PETERNAKAN AYAM PETELUR "HANZAH FARM" SRENGAT
BLITAR**



Disusun Oleh :
RIZOI ERIANDRY
069910376-K

**PROGAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2002

LAPORAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN PILIHAN
DI PETERNAKAN AYAM PETELUR "HANZAH FARM" SRENGAT
BLITAR



Disusun Oleh :
RIZOI ERIANDRY
069910376-K

PROGAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala berkah dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh sebutan Ahli Madya di Program Diploma Tiga Kesehatan Ternak Terpadu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, Penulis banyak mendapatkan bimbingan, petunjuk, dan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati serta tanpa mengurangi rasa hormat penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. ISMUDIONO, MS. Drh selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga
2. Dr. H.SETIAWAN KOESDARTO, M. Sc.,Drh selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak Terpadu
3. Bpk H. HANZAH selaku pemilik peternakan ayam petelur di Srengat Blitar
4. Drh OVA selaku Pembimbing Lapangan dalam Prakterk Kerja Lapangan
5. keluarga yang dengan sabar dan turut ikhlas memberikan dorongan dan bantuan baik moril maupun materil
6. Teman –teman yang terlibat dalam Praktek Kerja Lapangan yang telah memberikan motivasi selama Kerja Praktek Lapangan
7. Semua Rekan-rekan Angkatan 99 Fakultas Kedokteran Heawn Universitas Airlangga

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu langsung ataupun tidak langsung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh sebab itu saran dan nasehat yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan. Mudah-mudahan Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, 15-7-2002

Penulis

DARTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan	1
BAB II. PEMBAHASAN	3
2.1. Waktu dan Tempat	3
2.2. Analisis Umum.....	3
2.2.1. Letak Geografis.....	3
2.2.2. Sejarah Peternakan	4
2.2.3. Struktur Organisasi.....	5
2.3. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan	5
2.3.1. Populasi.....	5
2.3.2. Perkandangan	6
2.3.3. Pakan.....	8
2.3.4. Kontrol Kesehatan.....	11
2.3.5. Produksi Telur dan Pemasaran.....	11
2.3.6. Kegiatan Terjadwal	14
2.3.7. Kegiatan Tak Terjadwal.....	15
BAB III. KESIMPULAN DAN SARAN.....	17
3.1. Kesimpulan	17
3.2. Saran.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan Umur Ayam.....	6
2. Perbandingan Ransum untuk 1000 Kg Pakan Berdasarkan Umur.....	9
3. Komposisi Ransum Ayam Petelur dalam 1000 Kg Pakan.....	9
4. Jumlah Pakan per gram/ ekor/ hari Berdasarkan Umur Ayam Petelur.....	9
5. Rata-rata Konsumsi Pakan dan Air Minum Ayam Petelur per ekor/ hari...	10
6. Jumlah Populasi Ayam dan Produksi Telur.....	11
7. Standar Produksi Telur.....	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Denah Lokasi Peternakan Ayam Petelur “Hanzah Farm”.....	18
2. Kandang dan Sarana Pendukung Di Peternakan Ayam Petelur “Hanzah Farm”	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Vaksinasi.....	21
2. Obat yang digunakan di Peternakan “Hanzah Farm”.....	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, salah satu usaha yang dilakukan Pemerintah adalah pembangunan di bidang peternakan dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas ternak dan meningkatkan pendapatan peternak serta dapat menyerap tenaga kerja, sekaligus berkaitan erat dengan usaha pemenuhan gizi masyarakat

Peternakan memiliki arti yang cukup penting disamping bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat akan protein hewani, juga diharapkan usaha peternakan meletakkan landasan yang kuat bagi perekonomian rakyat pada masa mendatang. Salah satu kebijakan Pemerintah untuk memenuhi penyediaan protein hewani tersebut dengan jalan meningkatkan produksi ternak khususnya ayam ras petelur. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa produksi telur dan daging ayam ras dapat dilakukan secara massal dan intensif, tidak memerlukan lahan yang terlalu luas dan dapat berproduksi dalam waktu yang relatif singkat.

Praktek Kerja Lapangan Pilihan yang dilaksanakan mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak Terpadu Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga ikut serta secara langsung untuk terjun di masyarakat guna menunjang program Pemerintah dalam rangka pembangunan di sektor peternakan dan diharapkan mampu memberikan hasil yang positif kepada peternak dan bagi mahasiswa.

1.2. Tujuan

Tujuan dari diadakannya Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah untuk di praktekkan dilapangan
2. Membandingkan ilmu yang didapat di bangku kuliah antara teori dengan kenyataan di lapangan

3. Menambah wawasan, pengalaman dan tanggung jawab sebagai Ahli Madya di bidang peternakan
4. Melatih mahasiswa untuk tanggap dan terampil dalam menangani kasus dilapangan.

BAB II

PEMBAHASAN

1.1. WAKTU DAN TEMPAT

Praktek Kerja Lapangan tentang ayam layer telah dilaksanakan mulai tanggal 6 mei sampai dengan 18 juni 2002 di Hanzah Farm Desa Kendalrejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

1.2. KONDISI UMUM DI LAPANGAN

Hanzah Farm berada didesa Kendalrejo Kecamatan Srengat yang merupakan wilayah Daerah Tingkat II Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur. Kecamatan Srengat terdiri dari 20 desa yang terletak di sebelah utara wilayah Kabupaten Tulungagung. Kecamatan Srengat berketinggian rata-rata 150 meter diatas permukaan laut yang merupakan dataran rendah.

Kecamatan Srengat memiliki suhu antara 24-31° C, kelembaban udara berkisar 70-80% dan curah hujan rata-rata 3272 mm per tahun. Sebagian besar Kecamatan Srengat tanahnya berupa tanah berpasir dan tanah liat. Mata pencaharian penduduknya sebagian besar adalah petani denga hasil pertaniannya berupa padi, jagung, ketela pohon, tebu, dan juga buah-buahan yang kebanyakan berupa nanas, pepaya, dan pisang.

Adapun batas-batas wilayah administrasi Kecamatan Srengat yaitu :

- Sebelah Barat : Kecamatan Wonodadi
- Sebelah Barat : Kecamatan Ponggok
- Sebelah Utara : Kecamatan Ponggok dan Udan Awu
- Sebelah Selatan : Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

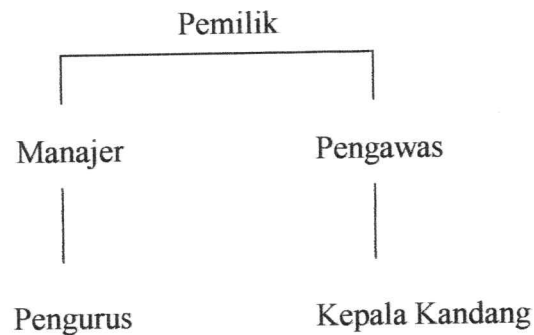
Peternakan Hanzah Farm terletak di dusun Kantong, desa Kendalrejo, Kecamatan Srengat. Kondisi tanahnya tidak begitu subur dan sebagian besar berupa lahan kering.

Desa Kendalrejo merupakan desa yang mempunyai banyak peternakan ayam layer maupun ayam broiler yang sebagian besar terlokalisir di Dusun Kantong. Dengan kondisi daerah yang mempunyai banyak peternakan, tentunya mampu memberikan kontribusi bagi penduduk sekitar berupa penyerapan tenaga kerja. Peternakan Bapak Hanzah telah mempunyai 37 karyawan bagian kandang, empat karyawan bagian kandang, empat karyawan bagian gudang, tiga mandor perempuan, satu Dokter Hewan, satu sekretaris, dua karyawan bagian keamanan, dan satu manajer

2.2.2. Sejarah Peternakan

Pada mulainya Bapak H. Rahmat mendirikan peternakan ayam pada tahun 1977 di jalan Cemara dengan populasi awal 200 ekor ayam petelur yang dikelola sendiri, sedangkan untuk pakan ayam Bapak H. Rahmat menyusun ransum pakan sendiri dengan bahan lamtoro, katul, jagung, dan lainnya. Kemudian pada tahun 1983 mendirikan peternakan lagi di daerah Cermai Selatan dengan kapasitas 5000 ekor ayam layer. Tahun 1984-1985 produksinya mengalami penurunan karena penyakit. Akan tetapi dapat diatasi sehingga peternakan tersebut dapat bertahan dari kebangkrutan. Tahun 1986 didirikan peternakan ayam layer di Cermai Barat. Tahun 1980-1989 Bapak H. Rahmat mendirikan lagi peternakan di Kauman dan pada tahun 1990 di Bendo Jati Lengger. Terakhir pada tahun 1993 mendirikan peternakan ayam layer di Kantong dengan populasi awal 10.000 ekor.

2.2.3. Struktur Organisasi



Keterangan :

1. Pemilik : Bapak Hanzah
2. Manajer : Bapak Hendrik
3. Pengawas : Ova Drh
4. Pengurus
 - Ketua : Bapak Hanzah
 - Sekretaris : Ibu Hariati
5. Kepala Kandang : Ibu Yuni
 - Ibu Rurho
 - Ibu Diah

1.3. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

2.3.1. Populasi

Populasi yang ada sekarang kurang lebih 50.000 ekor yang terbagi dalam 16 kandang sebelah Utara, 14 kandang sebelah Barat, dan 14 kandang sebelah Selatan. Dari 44 kandang terdapat 14 umur ayam dalam hitungan minggu. Ayam yang dipelihara disini adalah jenis Lohmann Brown dan dapat dilihat pada tabel I.

Tabel I. Populasi ayam Lohmann Brown

Umur (minggu)	Jumlah Ayam
12	9830
15	8002
26	3579
27	869
39	5622
42	1978
43	6569
52	8072
61	3434
64	1748
65	5281
66	796
70	5789
88	5975

2.3.2. Perkandangan

Perkandangan menggunakan sistem baterai lokasi kandang menghadap ke selatan dengan batas-batas wilayah sebelah selatan kebun tebu, sebelah utara tebu dan farm, sebelah timur farm, sebelah barat kebun tebu. Ketinggian pagar kandang 5 meter. Lokasi peternakan dilengkapi dengan gudang pakan ternak, kantor, tempat istirahat

untuk tamu, mushola, dan gudang tempat telur. Kandang terbagi menjadi tiga bagian yaitu kandang utara, selatan dan barat. Jarak kantor dan gudang sebelah barat kurang lebih 30 meter, dengan kandang sebelah utara kurang lebih 50 meter, dengan kandang sebelah selatan kurang lebih 15 meter serta kondisi tanah berpasir.

Kandang baterai yang digunakan terbuat dari bambu, atap kandang dari genteng atau asbes dan dilengkapi dengan monitor. Ukuran kandang baterai panjang bagian depan 35 cm, lebar 55 cm, tinggi 35 cm dan kemiringan tempat jatuhnya telur 10° , kandang tersebut untuk 2 ekor ayam. Panjang keseluruhan kandang baterai dalam satu kandang kurang lebih 47,25 meter. Jarak satu baris kandang baterai dengan kandang baterai lain dalam satu kandang 1 meter. Dalam kandang baterai ada dua perlakuan pada ayam. Pertama satu kandang baterai berisi satu ekor dan yang kedua berisi dua ekor. Kepadatan ayam per meter persegi berjumlah 10 ekor, sedangkan yang berisi dua ekor per meter persegi berjumlah 12 ekor. Kandang baterai dilengkapi tempat pakan dan minum yang terbuat dari paralon yang panjangnya menyesuaikan panjang kandang baterai. Diameter tempat pakan 12 cm, diameter tempat minum 6 cm.

Kandang utara dan selatan membujur ke arah barat dan timur, sedangkan kandang barat membujur ke arah utara dan selatan. Kandang barat terdiri dari 14 kandang (7 baris) satu baris terdiri dari 2 flock, 11 kandang/flock terisi dan 3 kandang kosong. Kandang utara terdiri dari 16 kandang yang 1 kandang dikosongkan, kandang selatan terbagi menjadi 14 kandang, 12 kandang terisi dan 2 kandang kosong. Di sini tidak memelihara DOC hanya memelihara dari awal produksi sampai akhir produksi.

2.3.3. Pakan

Ayam petelur memerlukan sejumlah nutrisi dalam hidupnya. Beberapa unsur gizi yang dibutuhkan oleh ayam petelur digunakan untuk hidup pokok, pertumbuhan dan produksi telur. Unsur-unsur gizi yang dibutuhkan adalah protein, energi, vitamin dan mineral. Semua zat gizi tersebut tersusun dalam ransum pakan. Pada dasarnya jenis pakan yang diperlukan oleh ayam petelur adalah jenis pakan butiran yang sesuai dengan naluri sebagai hewan non-ruminansia yang berlambung tunggal.

Pemberian pakan pada ayam yang belum produksi, yang produksi dan yang umur tua pencampuran ransum pakannya dibedakan. Konsentrat yang diberikan juga berbeda pada ayam muda dan ayam tua, untuk yang muda menggunakan konsentrat produksi PT Japfa Comfeed, dan ayam tua menggunakan konsentrat produksi PT Chargil Indonesia. Adapun perbandingan pencampuran ransum pakan dan komposisi ransum dilihat pada tabel 2 dan tabel 3. pemberian pakan untuk ayam layer diberikan 2 kali dalam 1 hari. Pagi hari diberikan pukul 6.30 WIB dan siang hari pukul 15.00 WIB. Jumlah pakan yang diberikan pada pagi hari dua kali jumlah pakan yang diberikan pada siang hari. Kebutuhan protein untuk ayam petelur masa produksi 19 %.

Tabel 2. Perbandingan ransum untuk 1000 kg pakan berdasarkan umur

Ransum	Umur Muda	Umur Tua
Konsentrat	320	310
Jagung	450	450
Katul	200	220
Bungkil kedelai	30	20

Tabel 3. Komposisi Ransum Ayam Petelur dalam 1000kg Pakan.

Ransum	Komposisi (%)
Konsentrat	32 %
Jagung	45 %
Katul halus	19 %
Bungkil kedelai	3 %

Tabel 4. Jumlah Pakan per gram/ekor/hari Berdasarkan Umur Ayam Petelur

Umur (minggu)	Pakan gram/ekor/hari
8 – 18 (grower)	54,75 g/ekor/hari
18 – 80 (produksi)	121,9 g/ekor/hari
80 – afkir	120,8 g/ekor/hari

Pemberian air minum dilakukan secara terus-menerus (*ad libitum*), dan selalu dikontrol pada pagi, siang dan sore hari. Air minum diambil dari air sumur. Rata-rata konsumsi pakan dan air minum ayam petelur per ekor per hari dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rata-rata Konsumsi Pakan dan Air Minum Ayam Petelur per ekor per hari

Umur Minggu	Konsumsi	
	Pakan (gr)	Air minum (ml)
1	12	25
2	18	35
3	23	45
4	28	55
5	33	65
6	38	75
7	43	88
8	45	90
9	47	95
10	50	100
11	54	110
12	56	115
13	59	120
14	62	125

15	65	130
16	70	140
17	75	150
18	80	160
19	82	165
20	85	170
21	100	200
22	110	210
23	112	220
24	115	230
25	117	235
26	120	240

2.3.4 Kontrol Kesehatan

Kontrol kesehatan dilakukan setiap hari terhadap ayam sehat atau pada ayam yang terlihat tanda-tanda fisik abnormal, juga dilakukan pada ayam-ayam tua yang produksinya di bawah 50 % untuk diafkir. Upaya pencegahan penyakit dilakukan dengan cara pemberian macam-macam vaksin (ND, IBD, Gumboro, Coryza, fowl cholera, dan fowl fox), secara teratur. Pengobatan dilakukan secara massal atau individu. Pemberian vitamin dan sanitasi kandang dilakukan secara higiene untuk mencegah kuman penyebab penyakit. Pada peternakan ayam petelur “ Hanzah Farm “ dilakukan program vaksinasi terhadap ayam yang dipelihara. Program vaksinasi dapat dilihat pada lampiran 1.

2.3.5. Produksi Telur dan Pemasaran

Pengambilan telur dilakukan tiga kali dalam satu hari. Pagi dilakukan pukul 10.00 WIB, sore dilakukan pukul 15.00 WIB dan 16.00 WIB, sebelum pulang. Sewaktu pengambilan telur langsung dimasukkan pada egg tree dengan posisi yang tumpul terletak di bawah. Kemudian dilakukan pembersihan pada telur yang kotor karena feses dengan menggunakan pisau kecil. Setelah itu baru dilakukan penyortiran telur apakah utuh, pecah maupun besar baru dilakukan penimbangan di tempat penimbangan atau gudang telur. Lihat Tabel 7.

Tabel 6. Jumlah Populasi Ayam dan Produksi Telur

Tanggal	JumlahAyam	Produksi (butir)	Kg	Mati	Afkir
6 mei 2002	57600	39356	2667,7	12	22
7 mei 2002	57509	39201	2622,4	20	60
8 mei 2002	57452	39779	2463,5	20	37
9 mei 2002	57424	39446	2701,5	7	11
10 mei 2002	57381	40224	2382,3	8	35
11 mei 2002	57328	40695	2527,3	8	45
12 mei 2002	57320	40461	2500	6	52
13 mei 2002	57229	40305	2494,3	12	79
14 mei 2002	57195	40641	2515,7	20	14
15 mei 2002	57152	41745	2599,7	16	26
16 mei 2002	57117	41740	2588,5	5	31
17 mei 2002	57071	42205	2578,1	23	23
18 mei 2002	57022	41456	2588,7	22	21
19 mei 2002	56945	41891	2798	14	63
20 mei 2002	56880	41890	1542,1	24	41
21 mei 2002	56849	40959	2738,7	11	22
22 mei 2002	56814	41914	2846,5	19	16
23 mei 2002	56773	41912	2561,3	21	20

24 mei 2002	56738	41731	2571,9	16	19
25 mei 2002	56681	41343	2583,2	27	30
26 mei 2002	56658	41614	2585,4	21	2
27 mei 2002	56603	41228	2561,8	32	23
28 mei 2002	56564	41003	2567,7	17	22
29 mei 2002	56499	41712	2572,3	36	29
30 mei 2002	56454	41553	2586	25	20
31 mei 2002	56397	42429	2566	23	24
1 Juni 2002	54722	40973	2702,3	22	38
2 Juni 2002	54720	40779	2795,6	20	305
3 Juni 2002	53246	39967	2719,7	41	1174
4 Juni 2002	53196	39512	3153,7	26	25
5 Juni 2002	53163	39494	2444,2	14	18
6 Juni 2002	53131	39697	2460,8	28	22
7 Juni 2002	53081	39402	2452,3	20	17
8 Juni 2002	51145	39537	2471,5	28	1908
9 Juni 2002	50476	38276	2403,8	16	650
10 Juni 2002	50433	37752	2373,2	12	31
11 Juni 2002	50380	36989	2283,7	25	28
12 Juni 2002	50318	37396	2305	11	51
13 Juni 2002	50257	37152	2371,4	18	43
14 Juni 2002	50242	37140	2360,5	10	5
15 Juni 2002	50225	37130	2355,7	5	12
16 Juni 2002	50212	37125	2350	3	10
17 Juni 2002	50197	37117	2350,7	10	5
18 Juni 2002	50182	3700	2300,5	13	2
19 Juni 2002	50162	3690	2290,7	10	10

Tabel 7. Standart Produksi Telur

Umur	Standart produksi (%)	umur	Standart produksi (%)
18	10	49	85
19	35	50	84
20	55	51	83
21	70	52	83
22	81	53	82
23	88	54	82
24	91	55	82
25	92	56	81
26	93	57	81
27	94	58	80
28	94	59	80
29	94	60	79
30	94	61	78
31	94	62	78
32	93	63	77
33	93	64	76
34	93	65	75
35	93	66	74
36	92	67	73
37	92	68	73
38	91	69	72
39	91	70	71
40	91	71	70
41	90	72	70
42	88	73	69

43	88	74	68
44	88	75	67
45	87	76	66
46	87	77	65
47	86	78	64
48	86	79	63
		80	60

Pemasaran telur pada Hanzah Farm melalui dua jalur yaitu :

1. Melalui pedagang pengumpul, pedagang datang ke peternakan untuk membeli dan kemudian dijual lagi. Biasanya pengambilan dalam jumlah besar dan kontinue datang dalam waktu tertentu sesuai perjanjian. Pedagang tersebut antara lain koyemi, bumi ayu, pak soeleman dan lima benua. Harga telur setiap harinya hampir berbeda menyesuaikan harga pasar antara Rp. 5000 – 6000 per kg, untuk telur yang retak-retak dijual ke pedagang roti.

2. Melakukan kerja sama dengan poltri shop

2.3.6. Kegiatan Terjadwal

Kegiatan rutin yang dilakukan di hanzah farm sehari-hari antara lain :

<u>Jam</u>	<u>Kegiatan</u>
06.00 – 06.30	membuka tutup peralon memberi makan membersikan lantai kandang
06.30 – 07.30	membersikan tempat minum memberi air minum meratakan pakan

07.30 – 08.00	membersikan kandang
08.00 – 09.30	kontrol pakan, minum dan meratakan pakan
09.30 – 11.30	Mengambil telur 1 Membawa telur ke gudang
11.30 – 12.00	Kontrol air minum dan meratakan pakan
12.00 – 13.00	istirahat
13.00 – 14.00	memberi pakan kontrol air minum meratakan pakan
14.00 – 15.00	mengambil telur II dan menimbang telur
15.00 – 16.000	kontrol pakan dan minum meratakan pakan mengambil telur sisa pulang

2.3.7. Kegiatan Tidak Terjadwal

Selain kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari juga terdapat kegiatan di sela-sela kegiatan rutin yang antara lain :

- Tanggal 7 mei 2002 pengobatan colera dan coli dengan furasolidon lewat pakan dan pengobatan trizine
- Tanggal 8 mei 2002 kontrol kesehatan dan bedah bangkai kolera
- Tanggal 9 mei kontrol kesehatan
- Tanggal 10 mei 2002 penggoatan snot atau crd criposin
- Tanggal 12 mei 2002 bedah bangkai kolera
- Tanggal 13 mei 2002 bedah bangkai coli
- Tanggal 16 mei 2002 bedah bangkai gumboro
- Tanggal 17 mei 2002 pengambilan titer darah pada ayam puncak produksi 1 sampai 2minggu setelah vaksin ND IB

- Tanggal 23 mei 2002 pemberian furradon dan snip pada kandang II
- Tanggal 27 sampai 28 mei 2002 semprot disvektor 150ml per 100 Liter dan obat albek
- Tanggal 3 juni 2002 Revak ND
- Tanggal 4 juni sampai 6 juni 2002 vaksin ND
- Tanggal 8 juni 2002 bedah bangkai CRD dan E. Coli
- Tanggal 9 juni 2002 pengobatan spektrum power
- Tanggal 10 juni sampai 12 juni 2002 vaksin ND
- Tanggal 11 juni 2002 bedah bangkai kolera
- Tanggal 13 juni 2002 seleksi telur
- Tanggal 14 Juni 2002 pengambilan titer darah
- Tanggal 15 juni 2002 seleksi telur
- Tanggal 17 juni 2002 kontrol kesehatan

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan selama Praktek Kerja Lapangan pada peternakan Ayam petelur “ Hanzah Farm” dapat disimpulkan bahwa :

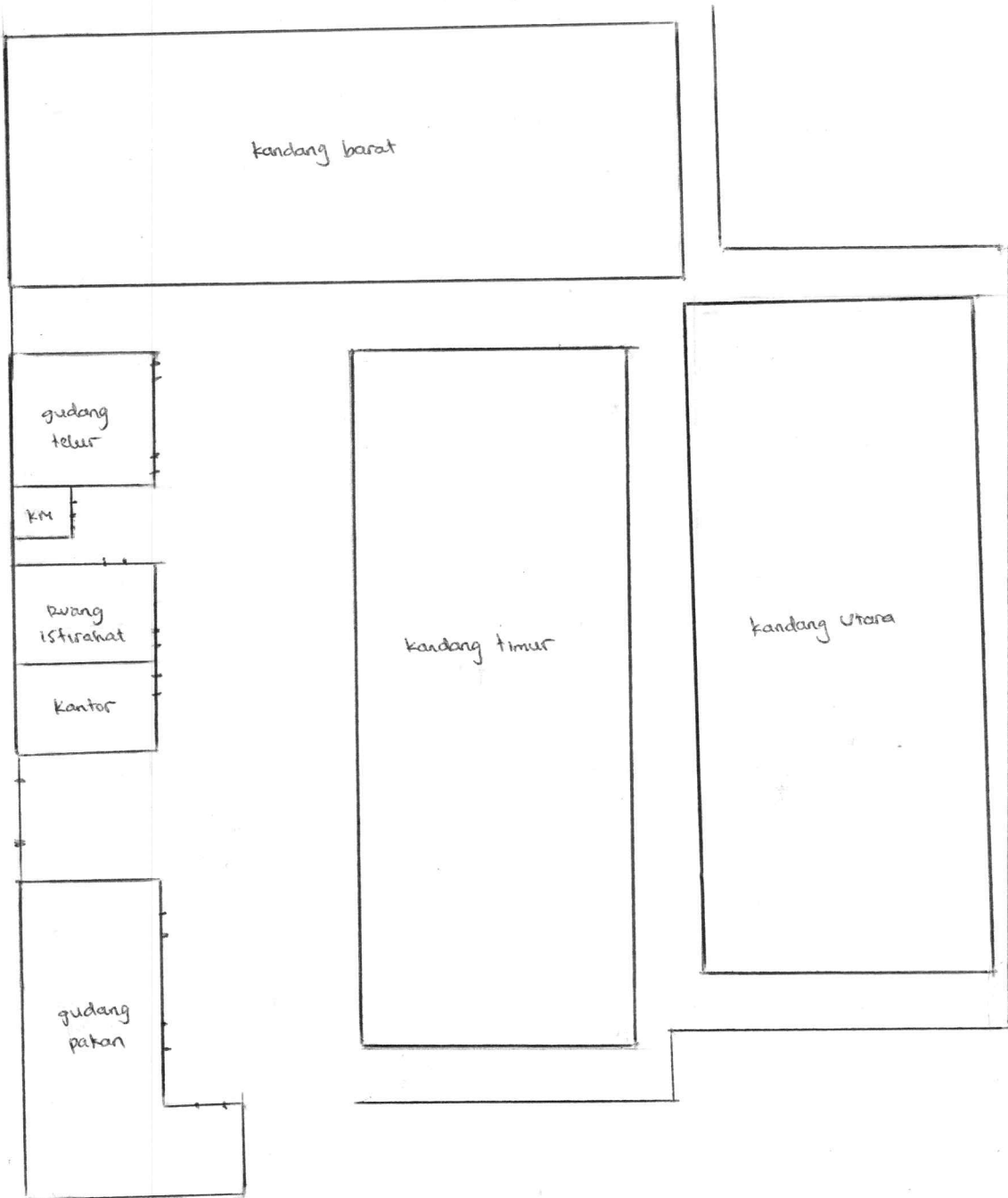
1. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan di “ Hanzah Farm “ mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan ayam petelur.
2. Mahasiswa dapat ikut menangani kasus-kasus penyakit yang terjadi di peternakan ayam petelur melalui program vaksinasi dan kontrol kesehatan.
3. Lambatnya penanganan kasus-kasus penyakit di “Hanzah Farm” menyebabkan kerugian yang tidak sedikit bagi peternakan tersebut.

3.2. Saran

1. Untuk meningkatkan produksi telur yang tinggi sebaiknya perlu ditingkatkan manajemen pemeliharaan.
2. Sanitasi kandang perlu ditingkatkan untuk mencegah timbulnya penyakit.
3. Perlu ditingkatnya kontrol kesehatan untuk menekan kerugian akibat lambatnya penanganan kasus – kasus penyakit yang terjadi di “ Hanzah Farm”.

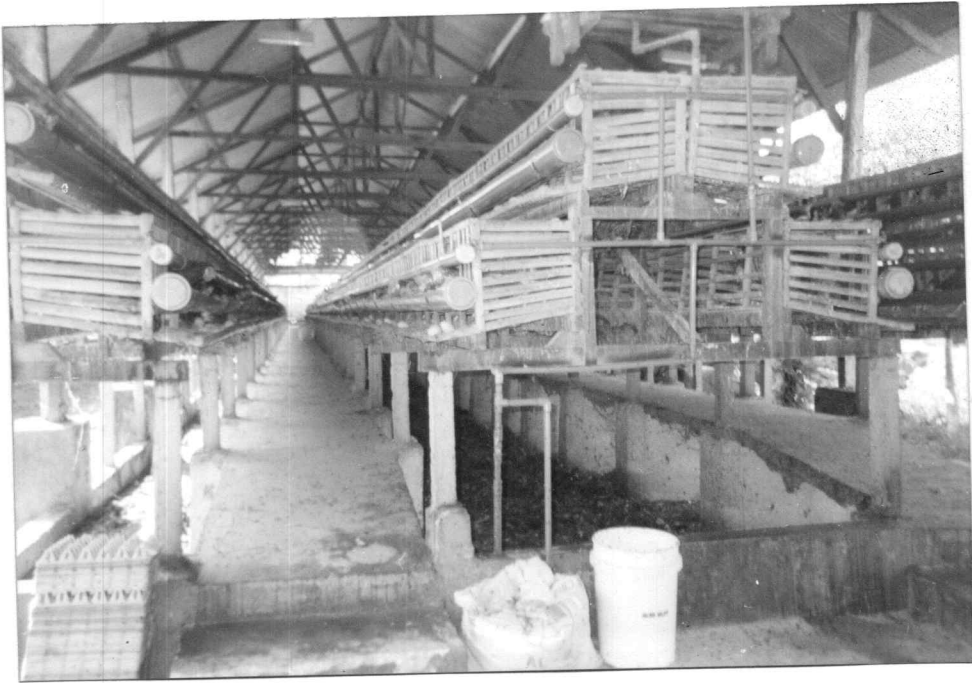
Gambar 1

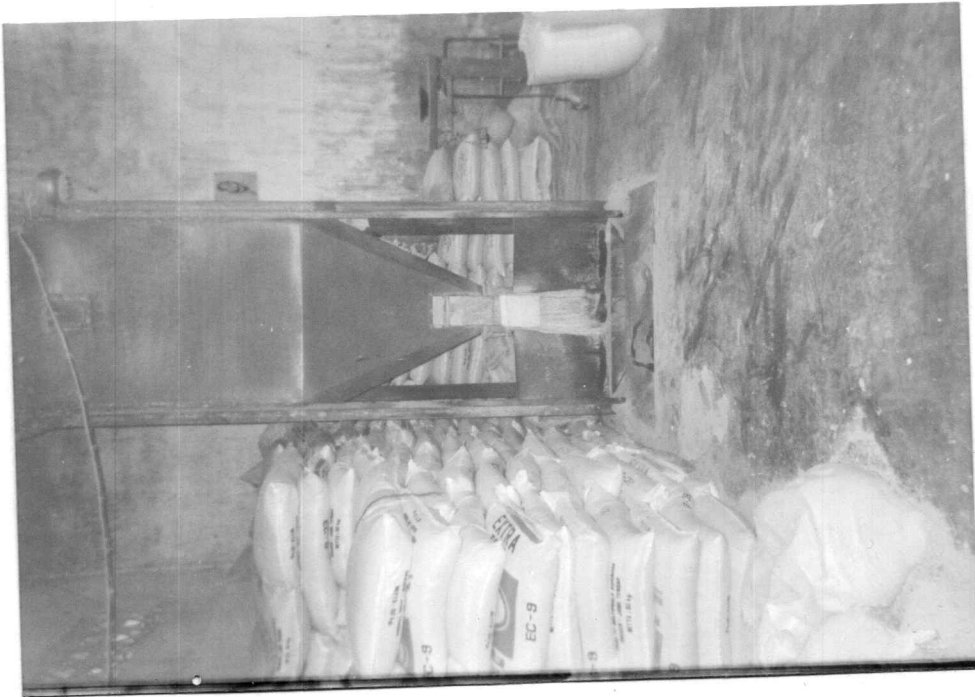
Denah Lokasi Peternakan Ayam Petelur di "Hanzah Farm"
Srengat Blitar



Gambar 2

Kandang dan sarana yang menunjang di peternakan ayam petelur “Hanzah Farm” Srengat Blitar





Lampiran 1. Program Vaksinasi Di Hanzah Farm

Umur/Hari	Program Vaksinasi/obat	Aplikasi	Dosis
1	AIR GULA	Air minum	-
2-5	NEOTRIN-N	Air minum	1:2
4	IZOVAC H120 + LASOTA	Tetes mata	1 ds
	IZOVAC ND BROILER	Inj. SC	0,25 cc/ekor
7	BURSIMUNE (GUMBORO1)	Tetes mata	1ds
14-16	COCCIMASTER	Air minum	6 gr/10 l air
16	GUMBORO INTERMEDIATE	Cekok	1ds
	PLUSH STRAIN		-
19	IZOVAC LASOTA	Inj. IM (dada)	1 ds
20-22	COCCIMASTER	Air minum	6 gr/10 l air
24	BURSIMUNE	Cekok	1ds
26-29	AMOXICOL	Air minum	1:2
30	IZOVAC IB H120	Air minum	1,5 ds
34	GRADING TOTAL		-
38	IZOVAC LASOTA	Inj. IM (dada)	1ds
42	IZOVAC HG-3 (CORYZA1)	Inj. IM (dada)	0,5 cc
50	IZOVAC ILT	Air minum	1 ds
65	IZOVAC LASOTA	Inj. IM (dada)	1 ds
72-75	CENAMICINA	Air minum	1:1
80	OZ IB	Air minum	1,5 ds
84	ALBEX	Air minum	0,2 cc / ekor
90	IZOVAC LASOTA	Inj. IM (paha)	1 ds
110	IZOVAC ND EDS IB	Inj. IM (paha)	0,5 cc
120	IZOVAC HG-3 (CORYZA 2)	Inj. IM (paha)	0,5 cc
130	IZOVAC H120 + LASOTA	dw	1,5 ds

Lampiran 2

**Jenis Obat Yang digunakan Di peternakan ayam petelur "hanzah
Farm" Srengat Blitar**

1. OMAFAC

* Komposisi : Protein 27% Serat 5% NaCl 1%
Lemak 2,8% Ca 0,75%

Kandungan Asam	%	Tiap Kg mengandung	Jumlah
Amino			
Alanin	0,75	B1	4.000 mcg
Arginin	1,30	B2	23.000 mcg
Asam aspartat	1,20	B6	12.000 mcg
Sistin	0,50	B12	2 mcg
Asam glutamat	2	Asam pantotenat	8.000 mcg
Glisin	2,50	PP	50 mcg
Histidin	0,60	Asam folat	500 mcg
Isoleusin	1,15	Biotin	300 mcg
Lisin	0,80	Kolin	2.000 mcg
Metionin	0,40	Inositol	3.000 mcg
Fenilalanin	0,75	Besi	240 mcg
Prolin	0,60	Tembaga	30 mcg
Serin	0,50	Mangan	25 mcg
Treonin	0,90	Seng	60 mcg
Triptopan	0,21	Cobalt	50 mcg
Tirosin	0,65	Selenium	200 mcg
Valin	1,35		

2. SPECTRIM POWER

Komposisi : setiap Kg mengandung

Ciprofloksasina..... 100 gr
Trimethoprim.....40 gr

Indikasi :

pemberantasan penyakit pernafasan dan untuk pengendalian infeksi bakteri yang peka terhadap antibiotika Ciprofloksasina dan trimethoprim.

Dosis dan cara pemakaian :

1 gr. Untuk 2-3 liter air minum, diberikan selama 3-5 hari berturut-turut

3. CARNIFIT

Kombinasi carnitine, multi vitamin dan elektrolit mengertak kenaikan berat badan dan produksi telur.

Komposisi :

Camitine HCl.....10 gr
Vitamin A, D₃, E, B₁₂, B₆, C
Menadion, stadium Bisulfit
Folik Acid, NaCl, KCl, Kalsium Asetat

Indikasi :

Mengatasi stres, merangsang nafsu makan, meningkatkan berat badan, mempercepat pertumbuhan setelah sakit, meningkatkan produksi telur.

Dosis :

1-2 gr per liter air selama 3-5 hari diberikan 2 minggu sekali.